BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan data penelitian terkait Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dalam Pembelajaran di Madrasah Qiro'atil Qur'an di pondok pesantren putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Madrasah Qiro'atil Qur'an di Pondok Pesantren Putri HM Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah. Dilaksanakan pada hari Kamis sore dengan penerapan metode pembelajaran yang berkombinasi antara metode satu dengan yang lainnya. Untuk penerapannya di Asrama Al-'Asyiqiyah yaitu : diawali dengan salam, menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah itu mengadakan sesi tanya jawab antar pengajar dan anak didik serta yang terakhir pemberian tugas.
2. Hasil Penerapan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Madrasah Qiro'atil Qur'an di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah. Hasil dari penerapan metode tersebut adalah menghasilkan peningkatan dalam hasil belajar anak didik dan meningkatkan keaktifan anak didik dalam

pembelajaran. Sehingga peneliti menyimpulkan dengan adanya penerapan metode-metode tersebut menghasilkan nilai yang positif dalam pembelajaran khususnya pada anak didik . Dan metode tersebut dapat dikatakan sebagai metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran ilmu tajwid di Madrasah Qiro'atil Qur'an di Asrama Al-'Asyiqiyah.

3. Respon Santri Terhadap Penerapan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Madrasah Qiro'atil Qur'an di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah. Santri (anak didik) memberikan respon yang baik terhadap penerapan metode tersebut, sebagian besar dari mereka sangat setuju apabila metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran, dengan berbagai alasannya masing-masing diantara salah satunya yaitu dengan adanya kombinasi metode tersebut peserta akan mudah memahami materi, mudah mengingat apa yang sudah di sampaikan oleh pengajar dan membuat anak didik menjadi semangat belajar dan muthola'ah materi yang sudah disampaikan maupun yang akan disampaikan oleh pengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Peneliti akan sedikit memberikan saran sebagai masukan dalam Penerapan Metode Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Madrasah Qiro'atil Qur'an di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah

1. Dalam pembelajaran apapun khususnya pembelajaran ilmu tajwid karena disini peneliti meneliti pembelajaran ilmu tajwid, maka seharusnya sebagai seorang pengajar memiliki banyak pengalaman dan wawasan dalam menyampaikan materi kepada anak didik, sehingga anak didik bersemangat untuk belajar. Pengajar harus kreatif dalam pemilihan metode pembelajaran.
2. Pengajar memberi penghargaan ketika anak didik dapat menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan dan memberikan sedikit hukuman ketika tidak dapat menjawab pertanyaan disaat diadakannya sesi Tanya jawab sehingga anak didik akan lebih berusaha untuk belajar dengan giat karena adanya penghargaan dan hukuman tersebut.
3. Anak didik seharusnya memiliki semangat belajar yang tinggi, meskipun dari para pengajar sudah berusaha melakukan yang terbaik untuk anak didiknya namun ketika tidak saling bekerja sama satu sama lain maka tujuan pembelajaran belum dapat tercapai dengan sempurna, karena kerjasama antar anak didik dan pengajar itu penting, mereka saling berkaitan satu sama lain.